

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan satu usaha yang disusun secara matang untuk menciptakan suasana belajar menarik agar dapat mencapai apa yang dituju dalam pembelajaran yang sudah disusun pada awal-awal, sehingga potensi yang ada dalam diri anak menjadi aktif.¹

Pendidikan merupakan proses belajar atau proses seseorang untuk mencari ilmu, pendidikan atau ilmu bisa di dapat melalui pembelajaran yang diberikan oleh guru. Ilmu juga bisa didapatkan dari pendidikan non formal, contohnya belajar sendiri dari media sosial.

Pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan yang melibatkan lingkungan dan informasi yang disusun dengan terencana agar supaya mempermudah siswa untuk belajar. Yang dimaksud dengan lingkungan ini bukan hanya berupa tempat pada saat berlangsungnya proses pembelajaran, tetapi juga ada media pembelajaran, metode pembelajaran, dan alat-alat yang dibutuhkan untuk menyampaikan sebuah informasi. Proses pembelajaran ialah proses pertama yang dilakukan dalam kehidupan di lingkungan sekolah sehingga antara anak didik dengan guru yang mengajar dituntut untuk mencapai tujuan tertentu. Hal ini berarti anak didik dan guru harus memenuhi persyaratan, baik dari sifat-sifat pribadi, pengetahuan, serta kemampuan sikap dan nilai supaya pembelajaran dapat terlaksana dengan efektif dan efisien. Faktor penunjang seperti fasilitas dan

¹Sutrisno, "Berbagai Pendekatan Dalam Pendidikan Nilai Dan Pendidikan Kewarganegaraan", *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran* Vol.5 (Januari,2016):29.
<http://journal.umpo.ac.id/index.php/dimensi/article/download/56/53>.diakses pada 23 desember 2021, pukul 18.22.

lingkungan yang mendukung, kondisi peserta didik yang baik, serta proses belajar yang tepat perlu diusahakan agar pembelajaran mencapai hasil yang maksimal.²

Masalah yang ada dalam dunia pendidikan semakin meningkat setiap tahunnya, karena itu pendidikan perlu terus ditingkatkan dalam segala aspek, salah satu aspek pentingnya adalah proses belajar mengajar. Pada proses belajar ini sering ditemukan adanya anak didik yang kurang aktif pada saat proses pembelajaran. Hal ini terlihat pada kurangnya minat siswa pada saat pembelajaran PAI yang sedang berlangsung, sedangkan pelajaran pendidikan agama Islam sendiri merupakan pelajaran yang mengajarkan supaya anak berakhlak mulia, bertaqwa, mengimani, dan mengamalkan ajaran Islam sesuai dengan perintah Allah swt sebagai pedoman dalam kehidupan. Untuk menciptakan minat siswa agar siswa menjadi lebih aktif dalam belajar terutama dalam pelajaran PAI, seorang guru harus menggunakan dan menguasai metode pembelajaran yang bervariasi supaya siswa dapat berkegiatan seperti mengasah keterampilan, membaca, melihat gambar dan sebagainya agar para siswa tidak menjadi pasif.

Metode pembelajaran adalah salah satu bagian dalam pendidikan yang ikut serta menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran. Maka dari itu, sebagai tenaga pendidik perlu memahami dalam pelaksanaan metode pembelajaran dengan mencocokkan materi yang akan disampaikan. Pelaksanaan pembelajaran akan lebih bermakna apabila anak didik ikut serta dalam setiap proses pembelajaran, jadi anak didik tidak hanya dijadikan sebagai objek namun juga sebagai subjek pembelajaran yang bisa menentukan arah dari proses pembelajaran. Tenaga pendidik dalam hal ini perlu mengatur dan melakukan

²Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran : Teori dan Aplikasi* (Jogjakarta : Penerbit Ar-Ruzz Media,2013), 75-77.

kegiatan belajar mengajar dimana anak didik diharapkan dapat membentuk pengetahuannya sendiri dengan aktif.³

Metode pembelajaran sendiri bertujuan untuk mempermudah guru mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan dalam berbagai pelaksanaan kegiatan belajar. Contoh metode pembelajaran salah satunya ialah metode Examples Non Examples.

Dimana, metode Example Non Example menurut Miftahul Huda merupakan strategi pada pembelajaran yang memakai gambar untuk menyampaikan materi pelajaran. Yang bertujuan memberikan didikan pada siswa supaya bisa berpikir dan belajar kritis dalam pemecahan masalah yang terdapat dalam ilustrasi gambar yang disajikan.⁴

Metode Examples Non Examples adalah metode pembelajaran yang menggunakan bantuan media untuk menunjang proses pembelajaran. Media yang digunakan adalah media gambar, dimana media gambar atau metode Examples Non Examples ini dirasa sangat cocok dan membantu untuk siswa yang mempunyai keterbatasan membaca dan menulis.

SDN Konang 4 merupakan salah satu lembaga pendidikan yang melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang dikepalai oleh bapak Abdul Muheth, Spd, Mpd, bertempat di Dsn. Gardajah, Ds. Konang, Kec. Galis, Kab. Pamekasan. Dari hasil wawancara dengan beberapa siswa dari kelas 4 dan guru PAI di SDN Konang 4 bapak Moh. Rosi Iswanto, permasalahan yang dialami oleh

³Ina Magdalena, Roshita, Sri Pratiwi dkk, "Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV Di SD Negeri 09 Kamal Pagi", *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, vol. 3, no. 2 (Agustus, 2021), 335.
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa/article/download/1374/960>, (di akses pada tanggal 23 Desember 2021, pukul 19.04)

⁴Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis Dan Pradigmatis* (Yogyakarta : PustakaPelajar, 2013), 234.

peserta didik yaitu kurangnya kemampuan membaca dan menulis sehingga dapat menghambat minat belajar siswa. Sehingga solusi yang diterapkan oleh guru PAI di SDN Konang 4 yaitu menggunakan metode pembelajaran dengan menggunakan bantuan media gambar yang mampu menarik perhatian dari siswa sehingga siswa mampu belajar dengan baik.⁵

Pada saat pelaksanaan observasi yang dilakukan di SDN Konang 4 Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan pada tanggal 20 November 2021 peneliti melakukan observasi untuk mencari subjek sebagai narasumber. Peneliti menjajaki dan menilai keadaan lapangan, mengumpulkan informasi tentang keadaan siswa dan permasalahan yang dialami dalam pembelajaran.⁶

Dari paparan konteks penelitian diatas, peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan suatu penelitian yang sifatnya ilmiah dengan judul “Penerapan Metode Examples Non Examples Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SDN Konang 4 Kec.Galis Kab. Pamekasan”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan apa yang sudah dijelaskan dalam konteks penelitian, maka yang menjadi fokus pada penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana Penerapan Metode Examples Non Examples Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Siswa SDN Konang 4 Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan ?

⁵ Moh. Rosi Iswanto, Guru Pendidikan Agama Islam, Wawancara Langsung (25 November 2021)

⁶ Observasi, Tahap Pra-Lapangan, dilakukan pada tanggal 20 November 2021.

2. Apakah Metode Examples Non Examples ini dapat meningkatkan minat belajar PAI pada siswa SDN Konang 4 Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan. ?
3. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dari penerapan metode Examples Non Examples dalam meningkatkan minat belajar siswa SDN Konang 4 Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan satu hal yang ingin dicapai. Berdasarkan fokus penelitian yang sudah diuraikan, maka tujuan dari penelitian ini ialah :

1. Untuk mengetahui bagaimana Penerapan Metode Examples Non Examples Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Siswa SDN Konang 4 Kecamatan Galis Kabupaten Pamekasan.
2. Untuk mengetahui apakah Metode Examples Non Examples dapat Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada siswa SDN Konang 4 Kecamatan Gali Kabupaen Pamekasan.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dari penerapan metode Exampels Non Examples Pada siswa SDN Konang 4 Kecamatan Galis Kabupaen Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian dilakukan ketika ingin mengetahui suatu hal. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat/kegunaan. Kegunaan disini ada 2 macam, yaitu kegunaan teoritis dan kegunaan praktis. Sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharap dapat menjadi tambahan pengetahuan ilmu, dan menjadi salah satu rujukan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Penerapan Metode Examples Non Examples Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi peneliti, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dan pengetahuan peneliti, serta peneliti dapat mengembangkan pengetahuan yang telah diperoleh selama di bangku perkuliahan.
- b. Bagi guru, sebagai bahan pertimbangan untuk menyampaikan materi agar memberi kesempatan pada siswa untuk mengemukakan pendapatnya.
- c. Bagi peserta didik, penggunaan metode examples non example pada mata pelajaran PAI ini diharap bisa menambah minat belajar siswa, supaya siswa lebih bersemangat dalam mempelajari pelajaran keagamaan.
- d. Bagi sekolah, dari hasil penelitian yang dilakukan ini diharap dapat memberikan faedah dan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penggunaan metode pembelajaran yang tepat bagi anak didik.

E. Definisi Istilah

Berdasarkan fokus penelitian, maka uraian definisi istilah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran adalah suatu cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana pembelajaran dalam bentuk suatu kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.
2. Metode *examples non examples* adalah metode pembelajaran yang menggunakan contoh-contoh gambar dalam menyampaikan materi pembelajaran pada anak didik.
3. Minat belajar adalah rasa menginginkan/ketertarikan terhadap sesuatu hal yang sangat penting dan berguna yang dapat dipelajari dengan perasaan senang.
4. Pendidikan agama Islam adalah ilmu yang diajarkan untuk memahami, meyakini, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam yang telah ditentukan Allah SWT.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Metode penelitian tentang metode pembelajaran ini dilakukan oleh Natalia Desi dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Example Non Example Untuk Meningkatkan Minat Belajar Dan Prestasi Belajar Sejarah Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Depok” dari penelitian ini dapat di tarik kesimpulan bahwa penerapan model *examples non example* dapat meningkatkan minat belajar terhadap pelajaran sejarah yang dapat terlihat dari kondisi belajar siswa di awal sebelum dan setelah menggunakan *example non example* minat belajar siswa mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut timbul karena siswa senang dengan model pembelajaran yang digunakan, sehingga siswa memperoleh pengalaman baru dari proses pembelajaran. Selain meningkatkan minat belajar, *example non example* juga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa SMK Negeri 2 depok. Hal ini

terjadi dikarenakan siswa sudah mengerti bagaimana pelaksanaan model *example non example*.⁷

Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan saya lakukan yaitu, sama-sama melakukan penelitian mengenai penerapan metode pembelajaran *examples non examples*, dan juga meneliti tentang minat belajar pada siswa. Namun ada juga perbedaan, penelitian tersebut tidak hanya meneliti tentang minat belajar tetapi juga meneliti tentang prestasi belajar dari siswa. Sedangkan penelitian yang akan saya lakukan hanya berfokus pada minat belajar siswa.

Penelitian terdahulu yang ke dua ialah penelitian yang dilakukan oleh Ilham arrezha dkk yang berjudul "Penerapan Model Pembelajaran *Examples Non Examples* Untuk Memperbaiki Proses Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Gambar Teknik Kelas X TKBB SMK Negeri 2 Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017" hasil dari penelitian ini dapat dilihat bahwa penerapan model pembelajaran *Examples Non Examples* dapat meningkatkan hasil belajar anak didik dan dapat memperbaiki kinerja guru. Penerapan model pembelajaran *Examples Non Examples* dapat memperbaiki kinerja guru pada mapel gambar teknik kelas X teknik konstruksi batu dan beton SMK Negeri 2 Surakarta, hal ini bisa dilihat pada saat pra siklus di mana kinerja guru masuk di kategori buruk dan kemudian diadakan tindakan sehingga menghasilkan peningkatan. Bisa disimpulkan dari penelitian ini, dengan menerapkan model pembelajaran *examples non examples*

⁷Natalia Desi, "*Penerapan Model Pembelajaran Example Non Example Untuk Meningkatkan Minat Dan Prestasi Belajar Sejarah Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Depok*", repository, diakses dari https://repository.usd.ac.id/30886/2/121314041_full.pdf pada tanggal 2 Januari 2022, pukul 20.00.

dapat meningkatkan hasil belajar pada ranah psikomotorik, kognitif, dan ranah afektif.⁸

Persamaannya sama-sama melakukan penelitian dengan penerapan Metode Examples Non Examples dan mengamati keaktifan siswa. Sedangkan perbedaan dari penelitian ini dan penelitian yang akan dilakukan, penelitian ini menggunakan PTK (penelitian tindakan kelas) dan tidak hanya berfokus pada keaktifan atau hasil belajar siswa tapi sekaligus pada kinerja guru. Sedangkan penelitian yang akan saya lakukan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dan hanya memfokuskan pada keaktifan atau minat pada siswa.

Penelitian terdahulu yang ke tiga yaitu penelitian yang dilakukan oleh Fendi Lestiawan dan Arif Bintoro Johan yang berjudul “Penerapan Metode Example Non Example Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Dasar-Dasar Pemesinan” hasil penelitian ini didapat bahwa penggunaan metode example non example dapat meningkatkan keaktifan pada peserta didik saat mengikuti pelajaran. Keaktifan belajar dan hasil belajar peserta didik meningkat setelah dilakukan tindakan menggunakan metode example non example.⁹

Persamaan antara penelitian yang dilakukan oleh Fendi Lestiawan dan Arif Bintoro Johan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama meneliti penggunaan metode example non example. Sedangkan perbedaannya yaitu

⁸Ilham Arrezha, A.G. Tamrin, Sukatiman, “Penerapan Model Pembelajaran Example Non Example Untuk Memperbaiki Proses Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Gambar Teknik Kelas X TKBB SMK Negeri 2 Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017”, *IJCEE* vol.4, no.1 (Juli,2018), 55-56. <https://jur.al.uns.ac.id/ijcee/article/download/22550/16722>, di akses pada tanggal 2 Januari 2022, pukul 22.15.

⁹Fendi Lestiawan dan Arif Bintoro Johan, “Penerapan Metode Pembelajaran Example Non Example Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Dasar-Dasar Pemesinan“, *Jurnal Taman Vokasi*, Vol.6, No.1 (Juni, 2018), 104-105. <https://jurnal.utsjogja.ac.id/index.php/tamanvokasi/article/view/2866>, di akses pada tanggal 2 Januari 2022, pukul 23.00.

terdapat pada metode penelitian yaitu menggunakan PTK sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode kualitatif.